

# **Bab I Pendahuluan**

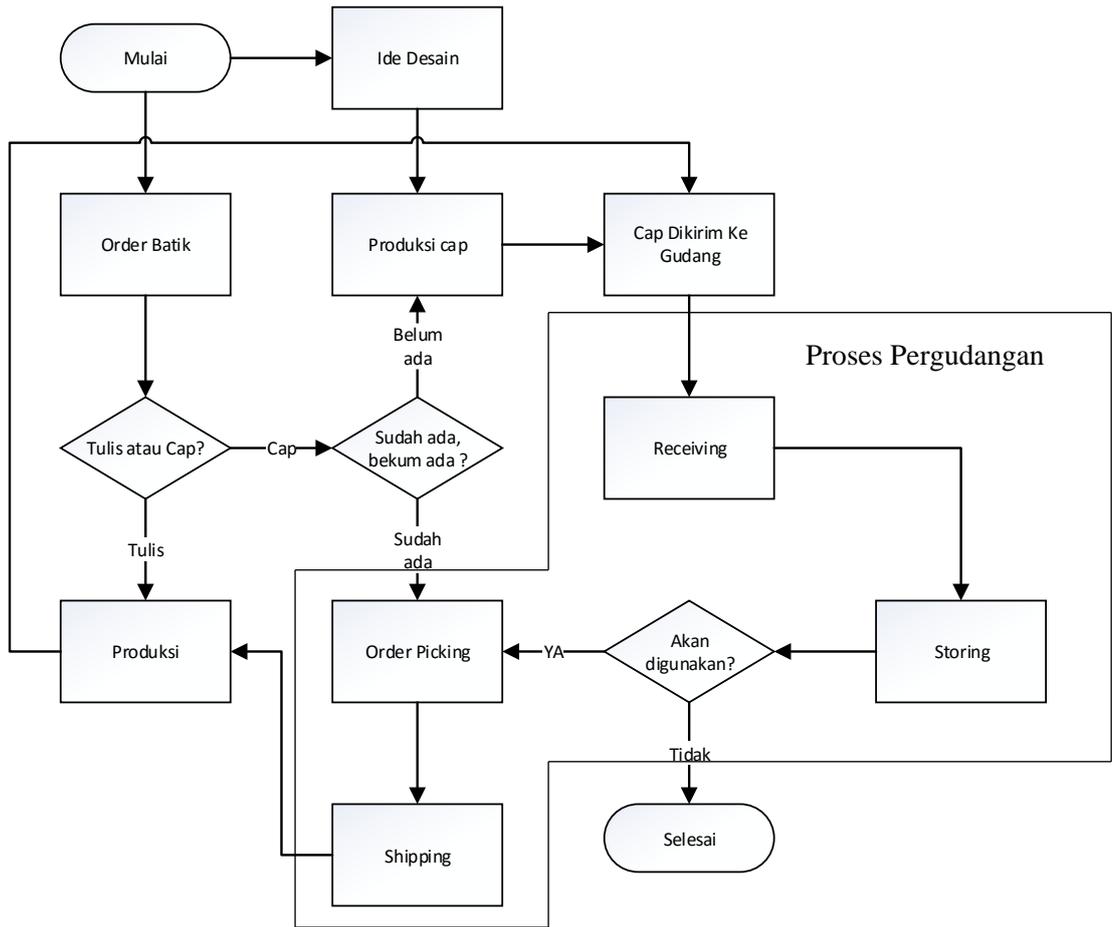
## **I.1 Latar Belakang**

Batik adalah warisan budaya dunia dari Indonesia yang diresmikan oleh Unesco pada tanggal 2 Oktober 2009. Sehingga batik pun mulai terkenal baik di dalam maupun di luar negeri. Maka pengusaha-pengusaha batik lokal mulai mengembangkan bisnis nya menjadi sebuah industri yang menjanjikan.

Tingginya kesulitan dalam pembuatan batik tulis membuat waktu produksinya menjadi lama dan harganya menjadi cukup mahal. Namun itu juga seiring dengan tingkat keunikan yang muncul dimana batik tulis dengan canting akan menjadi otentik karena tidak akan ada yang sama. Namun tingginya permintaan batik membuat pengusaha batik mulai berfikir untuk membuat alat bantu untuk mempermudah produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Dan munculah suatu alat cap batik yang membuat proses pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Kekurangan dari cap ini adalah hasil nya akan kemungkinan besar sama satu dengan yang lain sehingga membuat nilai otentik nya turun. Namun cap batik yang harganya relatif mahal ini awet dan mampu digunakan berulang-ulang kali.

Rumah Batik Komar adalah salah satu produsen batik yang sudah cukup lama berdiri di Indonesia, dan Rumah Batik Komar juga sudah menggunakan sistem pengecapan batik. Mereka memiliki banyak sekali cap yang dibuat berdasarkan permintaan ataupun ide dari pekerja mereka. Mereka pun membuat cap tersebut sendiri, tidak menggunakan jasa orang lain dikarenakan ketakutan adanya plagiatisme desain yang mereka miliki.

Berikut adalah alur proses bisnis pada Rumah Batik Komar yang dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 *Flowchart* aktifitas gudang cap  
(Rumah Batik Komar, 2015)

Namun jika dilihat pada proses bisnis yang terjadi di dalam gudang, waktu yang diperlukan untuk mengerjakan masing masing aktifitas dapat dilihat dalam Tabel I.1.

Tabel I.1 Waktu untuk Masing-Masing Proses

(Data Rumah Batik Komar, Desember 2015)

	Waktu Siklus (detik)	Persentase
<i>Receiving</i>	69,87	1,105%
<i>Storing</i>	324,93	5,138%
<i>Order Picking</i>	5649,47	89,333%
<i>Shipping</i>	279,80	4,424%

Dari tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa proses *order picking* memiliki waktu yang sangat lama dan proporsi yang sangat besar dalam waktu proses aktifitas dalam gudang. Hal ini menyebabkan terkadang mundurnya proses produksi dikarenakan proses produksi hanya bisa dimulai jika cap sudah tiba di *workshop*. Maka jika cap terlambat tiba di *workshop* maka produksi tidak bisa dimulai tepat waktu.

Oleh karena itu pemilik Rumah Batik Komar, Bapak Komarudin Kudiya berencana untuk melakukan penelitian di Rumah Batik Komar dengan merekayasa proses bisnis gudangnya agar menjadi lebih efisien.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengurangi pemborosan waktu dalam proses bisnis gudang cap Rumah Batik Komar?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi pemborosan waktu dalam proses bisnis gudang cap Rumah Batik Komar

## **I.4 Batasan Penelitian**

Beberapa batasan dibuat untuk penelitian ini agar lebih fokus kepada masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada gudang cap milik Rumah Batik Komar
2. Penelitian tidak merubah *layout* gudang
3. Penelitian tidak membahas nilai dari masing-masing cap
4. Data yang digunakan adalah data cap dalam gudang selama 11 bulan dari bulan Januari sampai November tahun 2015

5. Data keterlambatan produksi tidak tersedia di perusahaan
6. Proses bisnis yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya yang berkaitan dengan gudang
7. Eliminasi waste tidak dilakukan secara keseluruhan
8. Penelitian ini hanya mengajukan sebuah usulan, tidak sampai pada tahap implementasi

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengurangi pemborosan waktu yang terjadi di dalam gudang dengan memperbaiki proses bisnis pergudangan
2. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis dengan objek yang berbeda

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dijabarkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Beberapa teori dasar yang digunakan mencakup teori mengenai gudang perlengkapan, *lean warehousing*, dan *value stream mapping*.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, mengembangkan

model penelitian, identifikasi variabel dan merancang pengumpulan dan pengolahan data.

#### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini ditampilkan data umum perusahaan dan data lainnya yang dikumpulkan melalui berbagai macam proses. Baik itu wawancara, pengujian, observasi dan data sekunder yang diberikan dari perusahaan. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan metodologi berdasarkan Bab III dan dian (Nasution & Baihaqi, 2007) analisis untuk diusulkan solusi perbaikan.

#### **Bab V Analisis**

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu juga dilakukan analisis perbandingan usulan dan kondisi saat ini.

#### **Bab VI Penutup**

Berisi kesimpulan dari analisa yang dilakukan pada bagian sebelumnya, dan saran bagi perusahaan untuk perbaikan, serta saran bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.